

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berusaha menyajikan penelitian pemanfaatan terbitan berkala bagi mahasiswa dengan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena metode ini lebih tepat untuk penelitian pemanfaatan terbitan berkala ini dengan tujuan untuk mendalami, memaknai atau memahami fenomena yang ada di UPT Perpustakaan Unissula khususnya di ruang pelayanan terbitan berkala seperti yang dikemukakan (Maholtra and Briks, 2003)

Selain itu jika penelitian ini dikerjakan dengan seksama maka akan seringkali lebih tepat menuntun peneliti kepada kesimpulan yang lebih luas, holistik dan membuka wawasan baru (Miles and Huberman, 1994) di mana holistik sendiri memiliki arti layanan yang diberikan kepada sesama atau manusia secara utuh, baik secara fisik, mental, sosial dan spiritual mendapat perhatian yang seimbang.

Karena peneliti terlibat langsung pada fenomena sosial yang diteliti maka peneliti berusaha menempatkan diri sebagai seseorang yang melakukan interpretasi, memahami, mengalami dan bahkan menghasilkan fenomena sosial yang ditelitinya (Mason, 1996) dimana pengertian interpretasi adalah melibatkan pendapat subjektivitas seseorang yang ditelitinya.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder yang penulis peroleh pada saat melakukan penelitian. Adapun data primer dan data sekunder tersebut antara lain :

1. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari informan melalui wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa sebagai informan kunci dan tenaga teknis atau pengelola perpustakaan bidang terbitan berkala sebagai informan pendukung

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer diperoleh melalui studi pustaka seperti buku, jurnal, majalah dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian

3.3 Pemilihan Informan

Pemilihan informan dilakukan dengan cara *snowball* sampling. Pada teknik sampling ini peneliti sebelumnya telah menentukan 3 orang informan kunci sebagai sumber data awal. Peneliti menentukan orang yang dipilih sebagai informan kunci adalah seseorang yang dianggap bisa menjadi “pembuka pintu” untuk mengetahui keseluruhan informasi terkait secara luas. Untuk menentukan informan kunci, peneliti menentukan kriteria sebagai berikut :

1. mahasiswa universitas islam sultan agung semarang
2. mahasiswa yang berkunjung di ruang koleksi terbitan berkala
3. mahasiswa yang memanfaatkan koleksi terbitan berkala
4. mahasiswa yang bersedia menjadi informan

Penelitian ini terinspirasi oleh salah satu informan yang sering berkunjung dan memanfaatkan koleksi terbitan berkala dengan intensitas waktu cukup lama secara kontinyu setiap hari, yang kemudian informan tersebut peneliti jadikan

sebagai informan kunci dalam penelitian ini. Berawal dari kekaguman penulis terhadap informan kunci yang mau menyempatkan untuk membaca setiap hari yang hal ini sangat jarang sekali dilakukan oleh para mahasiswa. Informan kunci ini hampir setiap hari memanfaatkan koleksi surat kabar yang dilakukannya setiap hari sebelum melanjutkan untuk kuliah, selain itu juga majalah forum yang merupakan majalah utama yang rutin dia baca setiap baru terbit.

Informan kunci ke-2 juga penulis ambil dari seorang mahasiswi yang dalam beberapa minggu ini sedang sibuk mengerjakan skripsi di ruang terbitan berkala, melihat keseriusan mahasiswi tersebut dalam mencari literatur pendukung skripsinya akhirnya penulis memutuskan untuk menjadikan sebagai informan kunci ke-2

Dari observasi yang penulis lakukan dengan melihat aktivitas para mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi terbitan berkala, maka penulis memutuskan untuk mengambil informan kunci yang ke-3 dari mahasiswa yang memanfaatkan koleksi berupa jurnal. Hal itu peneliti lakukan karena informan kunci 1 sering memanfaatkan koran atau surat kabar harian dan informan ke-2 memanfaatkan koleksi skripsi untuk menyelesaikan skripsinya, akhirnya peneliti menentukan informan ke-3 dari mahasiswa yang memanfaatkan koleksi jurnal untuk melengkapi informasi tentang pemanfaatan jurnal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan dengan cara :

a. Observasi & Wawancara

Observasi

Dalam pengumpulan data penulis berusaha melakukan observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan Pemustaka pada saat memanfaatkan koleksi terbitan berkala di Upt perpustakaan unissula Semarang dengan cara penulis langsung mencatat setiap kejadian yang di teliti.

Wawancara

Selain observasi penulis juga melakukan wawancara yang dilakukan kepada para pemustaka sebagai informan kunci (*key informan*) yang sedang memanfaatkan koleksi terbitan berkala dan tenaga teknis perpustakaan bagian pelayanan koleksi terbitan berkala sebagai informan pendukung. Wawancara dilakukan semi terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara yang berisi kisi-kisi wawancara .

Wawancara dengan informan kunci dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi khusus mengenai suatu topik (Mikkelsen 2003) Informan kunci diambil dari tiga orang mahasiswa yang berbeda fakultas. Sedangkan informan pendukung diambil dari 2 orang tenaga teknis perpustakaan bagian layanan koleksi terbitan berkala yang selanjutnya digunakan untuk melengkapi data dan informasi dari informan kunci.

b. Studi Pustaka

Selain melalui wawancara dan observasi, dalam mencari informasi penulis melakukan pendekatan melalui studi pustaka yaitu dengan mencari beberapa literatur tentang pemanfaatan terbitan berkala sebagai pembanding.

c. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan reduksi data karena pelaksanaan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan langkah yang sangat luwes, dalam arti tidak terikat oleh batasan kronologis. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data, sehingga model dari Miles dan Huberman disebut juga sebagai Model Interaktif.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada Penelitian ini dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskripsikan secara menyeluruh. Seperti yang telah direkomendasikan oleh maleong (2001), bahwa proses anallisis data dimulai dengan :1) menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dalam hal ini dari hasil observasi dan wawancara dengan informan; 2) setelah di telaah selanjutnya adalah melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman; 3) menyusun ke dalam satuan-satuan untuk kemudian dikategorisasikan; 4) melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik tertentu dan; 5) diakhiri dengan penafsiran data.

Data wawancara dalam penelitian ini merupakan data utama yang menjadi menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian. Data yang dihasilkan dari wawancara tiap informan langsung diolah setiap selesai wawancara.

Asumsi peneliti bahwa bentuk pemanfaatan koleksi terbitan berkala di Upt perpustakaan unissula oleh mahasiswa unissula berfungsi sebagai tempat edukasi atau pembelajaran, sebagai tempat informasi, sebagai tempat rekreasi yang lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan, sebagai tempat riset atau penelitian dan sebagai tempat deposit. Pemanfaatan koleksi terbitan berkala meningkat semenjak dilakukan *re-design* pada interior ruangan, hal ini dapat diketahui pada saat peneliti melakukan observasi langsung.

Faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan ini menurut peneliti adalah tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung, masukan dari mahasiswa untuk melengkapi koleksi terbitan berkala sangat banyak, sehingga upt perpustakaan unissula perlu menambah kelengkapan koleksi perpustakaan khususnya di ruang terbitan berkala dan komitmen yang baik dari seluruh pihak pengelola perpustakaan untuk memajukan perpustakaan. Sedangkan faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan ini menurut peneliti adalah koleksi terbitan berkala yang belum lengkap, keterbatasan koleksi terbitan berkala dari penerbit dan minimnya koleksi skripsi fisik yang ada dipergustakaan.